

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran umum pada data harga penutupan saham Bank BNI Tbk. periode 13 Agustus – 14 Desember 2018 adalah harga penutupan saham terendah Rp.6725, harga penutupan saham tertinggi Rp. 8800, dengan nilai rata-rata dan standar deviasi masing-masing sebesar Rp.7638,06 dan 575,644. Terjadi trend pada bulan Oktober – Desember disebabkan kenaikan bunga The Fed yang didorong oleh peningkatan inflasi di Amerika Serikat.
2. Hasil peramalan yang diperoleh pada data harga penutupan saham (*Closing Price*) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (IDX: BBNI). Diperoleh dari FLR yang terbentuk pada periode sebelumnya, sehingga hasil peramalan yang diperoleh untuk 17 Desember 2018 setelah dibulatkan adalah sebesar Rp. 8504.
3. Tingkat akurasi hasil peramalan harga penutupan saham (*Closing Price*) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (IDX: BBNI) dengan menggunakan *fuzzy time series* model *chen* sebesar 98,82%.

#### **6.2 Saran**

Dilihat dari banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Melalui hasil penelitian ini, untuk penelitian selanjutnya agar mengembangkan metode *fuzzy time series* dengan menggunakan model yang lain atau dengan membandingkan 2 model.

2. Dari hasil penelitian ini, untuk PT. Bank Negara Indonesia mampu mengambil keputusan dalam menaikkan dan menurunkan suku bunga, agar investor tertarik dalam melakukan investasi.
3. Penentuan interval dalam penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan interval berbasis rata-rata. Dikarenakan penentuan interval berpengaruh sangat besar terhadap hasil peramalan yang diperoleh.
4. Untuk mengukur ketepatan hasil dari peramalan menggunakan metode lain atau dengan membandingkan 2 metode agar hasil peramalan tidak dilihat hanya dari satu pengukuran ketepatan.
5. Penyelesaian masalah bagi para investor, agar terhindar dari resiko kerugian apabila harga saham mengalami *trend* penurunan.